

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Tridiantara Alvindo didirikan pada hari jum'at 25 November 1998 dengan pengajuan akta Notaris No. 163 oleh Sinta Susikto, SH. Pendiri PT. Tridiantara Alvindo adalah Abdul Malik bin Abdul Rokib sebagai komisaris Utama dan Ronny Dharsono Setiawan sebagai Direktur Utama. Akta tersebut mendapat pengesahan dari menteri kehakiman pada tanggal 29 mei 1989.

PT. Tridiantara Alvindo merupakan anak perusahaan dari PT. Indhasana yang berlokasi di Jl. Abdul Muis No.56, Jakarta – 10160. Sedangkan wilayah operasional berada di propinsi Riau, di Jl. Raya Duri-Dumai Km. 06, Duri Riau 28884.

PT. Tridiantara Alvindo menjalankan kegiatan usaha di bidang pemboran dan kerja ulang sumur minyak bumi dan gas (*Drilling, Workover & Well Service*) di daerah operasional PT. Chevron pacific Indonesia (PT.CPI) sebagai pe mberi jasa pengerjaan bidang usaha, disebut juga sebagai pelanggan.

Aktivitas ini meliputi pengelolaan Rig, Perkakas, material, dan penyediaan tenaga kerja yang dapat melaksanakan pengeporasian pemboran serta penyelesaian, perpindahan atau perbaikan sumur pada lokasi yang ditentukan oleh pelanggan (PT.CPI).

Rig atau menara bor adalah sebuah unit berupa anjungan menara yang dilengkapi dengan peralatan pengeboran minyak dan bumi dan gas.

Yang dapat dikerjakan oleh sebuah Rig yaitu:

1. *Drilling* adalah suatu pekerjaan bagi para Crew untuk melakukan pemboran pada lokasi yang diketahui di dalam tanahnya terdapat persediaan minyak bumi dan gas.
2. *Worker* adalah suatu pekerjaan dengan memasukan pipa yang mengandung air bertekanan tinggi ke dalam sumur minyak untuk “menembakan” air tersebut pada celah-celah yang tersumbat guna mempelancar keluarnya minyak bumi.
3. *Well Service* adalah suatu pekerjaan yang meliputi pengelolaan dan perbaikan sumur minyak yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tanggal 29 Januari 1990, PT. Tridiantara Alvindo membeli dua unit Rig “Ideco” (TA #01 & TA #02) dengan kapasitas 350 HP (*Horse Power*) di Houston, Amerika. Pengirim unit dilakukan melalui kapal laut pada tanggal 27 Januari 1991 sedangkan pengurusan bea masuk di Indonesia diselesaikan pada tanggal 18 November 1991.

Pada tanggal 1 september 1996, PT. Tridiantara Alvindo menambah tiga unit Rig “Ideco” (TA #03, TA #04, & TA #05) dengan kapasitas 350 HP, pengurusan bea masuk di Indonesia di selesaikan pada tanggal Februari 1997.

Bulan Februari 1999, PT. Tridiantara Alvindo kembali menambah satu unit Rig “Ideco” (TA #06) Kapasitas 350 HP. Pembelian Rig ini adalah hasil rental *equipment* (slush pump, mud tank). Rig TA #6 tiba di Duri pada November 1999.

Pada awal tahun 2000, PT. Tridiantara Alvindo membeli sebuah rrannga unit Rig “Ideco” kapasitas 350 HP. Milik PT. Dimas Drillindo dan sebuah Rig Junk milik Pertamina Bunyu. Dengan kemampuan sumber daya

manusia PT. Dimas Drillindo tersebut dapat dibangun kembali, menelan dana sebesar lebih kurang USD 99,330.00. Rig yang baru dibangun tersebut dinamakan Rig TA #08.

#### **4.2 Visi Misi dan Sasaran PT. Tridiantara Alvindo**

Untuk memberikan jaminan mutu yang lebih baik, pengelolaan perusahaan hendaknya berwawasan pada kaidah manajemen dan memiliki Visi, Misi dan Sasaran yang jelas menerapkan standar jaminan ISO 9002.

Visi perusahaan adalah “ sebagai perusahaan jasa penunjang sector minyak bumi dan gas, PT. Tridiantara Alvindo merupakan pesaing yang handal dan menjunjung tinggi etis bisnis”.

Misi perusahaan adalah “ menjamin pemberian jasa *Drilling, Workover* dan *Well Service* terlaksana sesuai program sistem manajemen keselamatan kerja 2002”.

Sasaran perusahaan adalah “bertekad untuk senantiasa memenuhi permintaan dan kepuasan pelanggan dalam mengelola fasilitas jasa pemboran dan kerja ulang sumur minyak, gas dan panas bumi sesuai kesepakatan kerja dengan berupaya antara lain meneka downtime sekecil mungkin serta berusaha menjaga dan mengutamakan suatu lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan”.

#### **4.3 Struktur Organisasi PT. Tridiantara Alvindo**

Bahwa struktur organisasi bagi suatu perusahaan adalah merupakan sarana untuk mencapai tujuan dan merupakan cerminan mekanisme koordinasi serta pengendalian atas wewenang dan tanggung jawab antar fungsi yang berbeda.



### **Board Of Comisioner**

Board Of Comisioner adalah pengawasan terhadap PT. Tridiantara Alvindo dimana dari struktur organisasi merupakan paling atas antara Presiden Director, Board Of Comisioner ini kerjanya hanya mengawasi dan mengarahkan kepada president director untuk menjalankan aktifitas-aktifitas yang ada didalam perusahaan tersebut. Tugas Board Of Comisioner memerintah organisasi dengan menetapkan kebijakan-kebijakan dan tujuan dari perusahaan, memilih, mengangkat, mendukung, dan menilai kinerja dewan eksekutif.

### **President Director**

President Director merupakan pimpinan tertinggi didalam struktur organisasi yang ada pada PT. Tridiantara Alvindo dimana president director bertugas untuk menyusun strategi dan visi yang ada pada PT. Tridiantara Alvindo, Untuk menjalankan hubungan dan kemitraan strategis kepada pemberi jasa terhadap pelangganya, mengatur investasi dan juga memimpin direksi yang ada pada departement yang ada pada PT. Tridiantara Alvindo, juga memastikan pekerjaan dalam prinsip tata kelola yang benar ada di perusahaan benar-benar diterapkan untuk keselamatan kerja di Rig tersebut, membuat dan merencanakan pengembangan perusahaan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai perusahaan.

### **Director**

Di PT. Tridiantara Alvindo director tugasnya memimpin di departement dan difisi di setiap departement memberikan masukan dan menjalankan,

memerintah terhadap pekerjaan lapangan untuk memastikan pekerjaan Rig disini direkur hanya sebagai mitra terhadap pelanggan perusahaan kontraktor dan juga memiliki tugas yang lain, memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan, memilih, menetapkan, megawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian manajer, menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

### **Internal Control**

Pengendalian control yang dilakukan PT. Tridiantara Alvindo untuk dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh PT. Tridiantara Alvindo dalam pelaksanaan pekerjaan Rig, dimana pengendalian control ini untuk menciptakan dan pengendalian dimana pengendalian lingkungan dan penilaian resiko aktivitas pengendalian dan informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap pekerjaan yang dilakukan pada Rig tersebut harus adanya pengendalian Control agar terlaksana dengan baik.

### **Management Reperentative**

Dalam proses penerapan sistem manajemen dimana perusahaan PT. Tridianatara Alvindo menentukan berhasil atau tidaknya penerapan sistem manajemen mutu perusahaan PT. Tridiantara Alvindo dalam melakukan pekerjaanya di lapangan maupun dikantor, dan juga tanpa terlibatnya karyawan namum management dengan kebijakannya mampu memberikan komitmen yang

bagus terhadap kemitraan kerjanya dalam melakukan perkerjan Rig telah terbukti dari sejak berdirinya.

### **Area Manager**

Tempat dimana para manager melakukan meeting dan malakuan perkerjaan yang akan dilaksanakana dan kedepanya area manager fungsinya untuk mengumpulkan para manager untuk melaksanakan perkerjaannya dimana fungsinya bertanggung jawab penuh terhadap program yang diberlakukan yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan perusahaan.

### **Secretary**

Tugas secretary ini mencatat keperluan dan meeting oleh para petinggi perusahaan PT. Tridiantara Alvindo juga kontrak kerja, juga perpanjangan kontrak kerja, hubungan kerja sama antara perusahaan lain.

### ***Rig Superintendent/Departemen Head***

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaa kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan dan lindung lingkungan pada semua Rig yang dibawah pengawasanya.

#### ***1. Senior Tool Pusher***

Bertanggung jawab atas keselamatan kerja di Rig dengan melaksanakan kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan yang telah diberiakn. Sr. *Tool Pusher*, *Tool Pusher* dan *Tour Pusher* mengadakan *Tailgate Meeting*, *Monthly HES Meeting*, *Safety Audit* dan *Inciden Review*.

## 2. *Tool Pusher*

- a. Bertanggung jawab atas keselamatan kerja di Rig dengan melaksanakan kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan yang telah diberikan.
- b. Tool Pusher mengadakan Tailgate Meeting, HES Meeting, *Safety Audit dan Incident Review*.
- c. Tool Pusher mempunyai tanggung jawab menyeluruh atas keselamatan dan efisiensi pengoperasian Rig dan pekerjaanya yang berbeda dibawah kekuasaanya.
- d. Tool Pusher harus melakukan pengawasan menyeluruh atas setiap petugas-petugas bekerja sesuai dengan cara yang selamat termasuk selalu memakai alat pelindung keamanan.
- e. Tool Pusher harus memastikan bahwa pemeriksaan keselamatan Rig dijalankan dengan cara yang benar dan waktu yang tepat.
- f. Tool Pusher harus melakukan pengamatan keselamatan selama menjalankan tugas harian.
- g. Tool Pusher harus melakukan bimbingan keselamatan ditempat kerja atas crew – nya dan memimpin pertemuan rapat keselamatan dengan mereka.
- h. Tool Pusher harus mengikuti perkembangan tugas crew-nya secara berkala agar mereka selalu melakukan cara kerja yang selamat.
- i. Tool Pusher bertanggung jawab menyiapkan laporan yang diperlukan dan megevaluasi penyebab kecelakaan untuk pencegahan dikemudian hari apabila crew-nya mendapat kecelakaan.
- j. Tool Pusher bertanggung jawab memeriksa keadaan umum dari lokasi, jalanan dan peralatan keselamatan.

### **Sr. Supervisor Maintance**

Mengawasi dan mengecek pemeliharaan Rig yang ada di lapangan dan melakukan perawatan terhadap material kerja perkakas juga kerja yang memakai peralatan yang digunakan oleh para perkerja juga kepala Supervisor yang melihat langsung perkerjaan dan melihat perlatan juga pemeliharaan tugas Supervisor Maintance:

- a. Mengawasi alat perkerjaan yang dipakai oleh perkerja.
- b. Menentukan alat yang aman dan layak dipakai saat melakukan perkerjaan.
- c. Melakukan pemeliharaan terhadap alat material dan perkakas yang digunakan pada saat melakukan perbaikan di Rig.

#### 1. Senior Mechanic

Perkerjaan senior mechanic adalah melakukan pengecekan terhadap Rig yang sudah dilakukan oleh para karyawan dilapangan senior mechanic hanya melakukan pengawasan apabila tidak karyawan bisa melakukan perkerjaa di Rig.

#### 2. Senior Workshop

Sebelum berkerja dilapangan senior/kepala memberikan gambaran terhadap perkerjaan yang akan dilakukan dilapangan tugas dari senior workshopmemberikan gambaran perbaikan terhadap Rig di kantor sebelum turun kelapangan.

#### 3. Senior Welder

Memberikan pengarahan terhadap kerja dimana dilapangan dan juga ada perbaikan terhadap pipa penyambung yang padat dimana senior welder memberikan pengarahan kepada perkerja yang akan melakukan nya disini senior welder mendampingi cara perkerjaanya.

### **HES ( Healty, Environment & Safety ) Coordinator**

HES Coordinator adalah orang yang khusus bertugas melakukan supervise kerja dar *HES Officer* terhadap proses kerja masalah keselamatan dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan puncak mitra kerja (Area Maneger).

#### Tanggung jawab *HES Coordinator*

1. Bertanggung jawab dalam persiapan, koordinasi pelaksanaan program dan jadwal kesehatan, lingkungan dan keselamatan (HES)
2. Bertanggung jawab dalam mengendalikan dan memastikan proses pemeliharaan untuki seluruh peralatan keselamatan agar siap pakai.
3. Bertanggung jawab dalam memverifikasikan kegiatan inspeksi secara periodic terhadap implementasi program Kesehatan, Lingkungan dan Keselamatan (HES).
4. Bertanggung jawab dalam melaksanakan program dn jadwal Kesehatan, Lingkungan dan keselamatan (HES).
5. Bertanggung jawab dalam mengendalikan proses pemilihan untuk menjamin proses seluruh peralatan keselamatan telah siap guna.
6. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pelaksanaan program kalibrasi untuk peralatan keselamatan.
7. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi pada pelaksanaan program kesehatan, ,Lingkungan, dan keselamatan (HES).

### **HES (Healty, Environment & Safety) Officer**

HES *Officer* adalah orang yang bertugas mengurus masalah keselamatan dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan Mitra Kerja ( Area Manager).

*Safety Community* (gabungan dari beberapa departemen di lingkungan Perusahaan termasuk HES Departemen) member dan membantu pengawasan dalam pelaksanaan program pencegahan kecelakaan. *Safety Community* bertanggung jawab membantu para pengawas, program dan kelompok dalam program keselamatan secara menyeluruh sesuai dengan kebijaksanaan yang sudah ditetapkan dalam pedoman keselamatan, yang mana telah mendapat persetujuan sepenuhnya dari kepada bagian dan menajemnen.

### **Tugas HES Officer**

1. Membuat target kinerja keselamatan serta program pelaksanaannya.
  - a. *HES* Program setiap tahun
  - b. Training program untuk karyawan (DDC, HES Awareness)
  - c. Monthly Report ke HES Coordinator – OU
2. Audit
  - a. Melakukan Audit dan Inspection ke setiap Rig minimal sekali seminggu, dimana HES Officer melakukan inspeksi terhadap Rig dan perlatanya dan hal-hal yang ditemukan yang sifatnya *critical* yang membutuhkan pengawasan yang melekat dari pengawasan kerja (Tool Pusher) di lapangan dan minindak lanjut hasil temuan kepada karyawan yang bertanggung jawab terhadap yang ditemukan *critical* tersebut.
  - b. Melaksanakan Audit ke Camp

HES Officer melakukan Audit ke setiap Camp perusahaan untuk mengamati lingkungan di camp dan disekitar camp, terhadap

kebersihan lingkungan, chatering, tempat tidur crew, limbah dan Pit, Jika ditemukan hal-hal yang dapat mencemari lingkungan dan mempengaruhi terhadap kesehatan para pegawai.

3. Evaluasi dan Rekomendasi
  - a. Menindak lanjuti hasil temuan sewaktu inspeksi
  - b. Meyakinkan semua Finding dapat dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab
  - c. Analisa kebutuhan APD (Alat pelindung Diri), system pendistribusian APD, memonitor pemakaian APD.
  - d. Untuk mengetahui nomor disetiap peralatan keselamatan di setiap Rig, HES *Officer* membuat nomor setiap peralatan keselamatan yang man nomor tersebut dicatat pada peralatan tersebut dan di from (sesuai dengan ISO Program).

### **Tanggung Jawab HES Officer**

1. Ikut mengupayakan peningkatan kualiatasa sumber daya manusia
  - a. Memberikan buku-buku pedoman keselamatan kerja dari perusahaan yang dikeluarkan oleh CPI dan MIGAS.
  - b. Meningkatkan kampanye keselamatan dan menyebarkan bentuk banner atasu spanduk.
  - c. Pembinaan pengetahuan tentang keselamatan kerja melalui forum *safety meeting* dan *gate meeting*.
  - d. Melaksanakan kontes kepada crew terhadap penggunaan alat keselamatan agar karyawan termotivasi untuk lebih menyadari bahwa

keselamatan bukan milik perusahaan saja melainkan sesungguhnya milik diri karyawan sendiri.

2. Menyakinkan suatu peralatan selalu dipakai dalam kondisi aman.
  - a. Ikut aktif dalam pemeriksaan Rig dan peralatan (Rig Inspection and tools) yang dilakukan oleh tem gabungan CPI dan PT. Tridiantara Alvindo.
  - b. Pemeriksaan kelengkapan semua peralatan (Rig safety chek list) yang dilakukan setiap kali pindah ke lokasi baru yang diisi oleh *Tool Pusher* dan diketahui oleh *Company man*.
3. Meyakinkan situasi dalam keadaan aman
  - a. Memberikan tanda-tanda bahaya dan peringatan (safety sign) di setiap Rig
  - b. Melakukan pemeriksaan lokasi yang akan dikerjakan, pelaksanaanya oleh Tool Pusher sebelum pindah ke lokasi tersebut.
  - c. Mengupayakan peningkatan komunikasi dan kerja sama antar sesama pekerja dalam melaksanakan tugas lapangan
4. Mengikuti *safety coordinator* meeting dan hasilnya disebarakan kepada karyawan setiap Rig untuk menerapkan di Rig *Site*.
5. Mengaktifkan Sr. Tool Pusher/ Tool Pusher untuk memberikan orientasi serta petunjuk kerja yang benar terhadap crew-nya (Tail Gate Meeting) sebelum melaksanakan suatu perkerjaan.
6. Melakukan safety group meeting minimal sekali dalam sebulan.
7. Melaporkan jumlah jam kerja karyawan dan jarak tempuh kendaraan yang di gunakan disetiap Rig setiap bulanya.

8. Melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang terjadi di Rig Site yang menimpa karyawan PT. Tridiantara Alvindo dalam kawasan CPI.
9. Melakukan koordinasi guna peningkatan keberhasilan dan kenyamanan lingkungan kerja.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kendaraan PT. Tridiantara Alvindo sehubungan dengan keselamatan kerja.

### **Tanggung Jawab Sistem Manajemen Keselamatan Kerja**

Seluruh karyawan PT. Tridiantara Alvindo bertanggung jawab melaksanakan atau mematuhi ketentuan dan peraturan keselamatan kerja yang diberikan sehingga tujuan perusahaan untuk mengurangi angka kecelakaan dapat terlaksanakan.

#### 1. Area Manager

Bertanggung jawab penuh terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan perusahaan serta menentukan dan mengontrol kebijakan mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan.

#### 2. *Rig Superintendent/Departemen Head*

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaa kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan dan lindung lingkungan pada semua Rig yang dibawah pengawasanya.

#### 3. *HES Officer*

Departemen *safety committee* (HES Officer) member dan membantu pengawasan dalam pelaksanaan program pencegahan

kecelakaan. HES Officer bertanggung jawab membantu para pengawas, perorangan dan kelompok dalam program keselamatan secara menyeluruh sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam pedoman keselamatan, yang mana telah mendapatkan sepenuhnya dari Kepala Bagian dan Manajemen. Tugas *HES Officer* khususnya mencakup tetapi terbatas pada hal-hal berikut:

a. Internal

Pelatihan keselamatan kerja secara formal, evaluasi latihan ditempat kerja dan tidak lanjut inspeksi keselamatan, memberikan penerangan yang menyangkut kesehatan, lindung lingkungan, investigasi kecelakaan dan membuat laporan.

b. External

Memastikan bahwa peraturan-peraturan mengenai keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah dalam menanggulangi masalah keselamatan serta melaporkan langsung kepada manajemen puncak dari organisasi perusahaan.

4. Senior Tool Pusher

Bertanggung jawab atas keselamatan kerja di Rig dengan melaksanakan kebijakan dan program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan yang telah diberikannya. *Sr. Tool Pusher, Tool Pusher* dan *Tour Pusher* mengadakan *Tailgate Meeting, Monthly HES Meeting, Safety Audit* dan *Inciden Review*.

5. Driller

a. Bertanggung jawab atas keselamatan kerja, kesehatan kerja karyawan dibawah pengawasannya serta melindungi lingkungan ditempat kerja selama jam kerja.

- b. Jika Tool Pusher tidak berada di tempat pekerjaan, *Head Well Puller* yang menjadi pemimpin kedua, sepenuhnya bertanggung jawab memimpin operasional secara selamat.
  - c. Driller secara aktif memimpin persiapan pemeriksaan keselamatan kerja Rig.
  - d. Driller harus memastikan agar bagian-bagian Rig tidak membahayakan pekerja, termasuk memeriksa *Drawwork*, mesin, transmisi dan perawan Rig dan perlengkapan yang terkait.,
  - e. Driller harus segera melaporkan bagian-bagian yang memerlukan perbaikan kepada Tool Pusher.
  - f. Driller ikut bertanggung jawab membantu Tool Pusher dalam melatih anggota kelompok kerjanya.
6. Dirrecman
- a. Setiap pekerjaan menggunakan sarana keselamatan kerja perorangan yang lengkap.
  - b. Gunakan selalu *safety* bila sedang bekerja diatas menara bor.
  - c. Pada waktu menaiki tangga menara bor perhatian selalu keatas.
  - d. Periksa bagian-bagian dari menara bor ataupun *crown block* dan *drilling*.
  - e. Periksa kondisi peralatan yang digunakan dan jangan sekali-sekali membawa peralatan didalam kantong baju bila bekerja dimenara bor atau menaiki tangga.
  - f. Jaga kebersihan monkey board agar tidak licin, yang dapat membahayakan diri sendiri.

- g. Pada waktu *Head Well Puller* tidak ada, dia harus melaksanakan tugas *Head Well Puller* disamping tugasnya sehari-sehari sebagai Dirrecman (operator menara bor).
- h. *Dirricmen* bertanggung jawab atas inpeksi dan perawatan dari menara, tali labrang, tali lari, sabuk pengaman , pipa control puncak, dan peralatan yang bergantung pada Rig.
- i. *Dirricmen* bertanggung jawab atas inspeksi sistem udara, sistem hidrolik, pompa, lumpur dan traveling blok.
- j. *Dirricmen* harus segera melaporkan kepada Head Well Puller bila perlu mengadakan perbaikan atas bagian tadi.

#### 7. Floorman

- a. *Floorman* bertanggung jawab atas perkakas tangan dan peralatan.
- b. *Floorman* bertanggung jawab secara umum terhadap rantai kerja, rambu-rambu keselamatan, tempat istirahat, tangkir lumpur / fluida dan alat pemadam kebakaran.
- c. *Floorman* bertanggung jawab atas perawatan menara bor dan peralatan tangki.
- d. *Floorman* harus segera melaporkan setiap keadaan yang kurang aman di menara bor dan perkakas yang perlu di perbaiki atau dig anti kepada *Head Well Puller*.
- e. Periksa keadaan tali yang digunakan untuk mengangkat atau menurunkan peralatan agar selalu dalam keadaan baik.
- f. Harus selalu menggunakan sarung tangan dalam menggunakan kunci-kunci pipa

- g. Perhatikan selalu gerakan kunci-kunci, berdirilah pada jarak yang aman dari putaran kunci.

#### 8. Karyawan

- a. Setiap karyawan harus beranggapan bahwa tugas keselamatan kerja adalah sebagian dari tugas aktifnya dan selalu memperhatikan praktek-praktek keselamatan kerja yang dilakukan teman sekerjanya.
- b. Jangan mengambil resiko yang tidak perlu. Hindari bekerja dengan mengambil jalan pintas yang mengandung bahaya. Berhatilah-hatilah dalam berjalan atau bergerak ditempat kerja. Perhatikan tempat dimana kita bergerak mondar-mandir.
- c. Dilarang keras bertingkah laku usil yang dapat disebut berolok-oloksaat melakukan pekerjaan. Pusatkan pikiran pada keselamatan dan penguasaan keterampilan.
- d. Jangan berusaha untuk memindahkan benda yang besar atau benda berat dengan tenaga sendiri. Gunakan katrol, grobak dorong atau bantu lainnya.
- e. Jika tubuh merasa sakit, laporkan segera kepada atasan untuk mendapatkan pengobatan. Jangan melakukan pekerjaan tanpa memberitahukan kepada atasan.
- f. Seluruh karyawan harus memenuhi peraturan-peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan.
- g. Setiap karyawan baru harus diberi orientasi keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindung lingkungan HES *Officer* sebelum mulai bertugas. Orientasi keselamatan dilapangan. Adalah tanggung jawab

*Rig Superintendent, Sr. Tool Pusher, Tool Pusher Pusher dan Tour Pusher.*

- h. Karyawan tidak dibenarkan membawa, memakai, mengedarkan obat-obatan terlarang / alcohol bekerja dibawah obat-obatan terlarang tersebut.
- i. Karyawan tidak dibenarkan membawa senjata tajam senjata api ketempat kerja.
- j. Karyawan dianjurkan untuk tidak memakai barang-barang perhiasan sewaktu bekerja.

#### 9. Tamu

Tamu-tamu perusahaan yang akan berkunjung ke Rig Site harus menggunakan alat pelindung diri mengikuti briefing (pengarahan) mengenai kondisi bahaya di lokasi tambang.

#### **Kegiatan Pelatihan Keselamatan kerja Tim HES (Healthy, Environment & Safety) Officer**

Keselamatan kerja adalah tanggung jawab setiap orang yang berkaitan dengan operasi PT. Tridiantara Alvindo. Untuk operasi yang selamat, karyawan perusahaan harus mengerti secara jelas dan melaksanakan tanggung jawab masing-masing dengan efektif.

Perusahaan bertanggung jawab atas:

1. Penerapan strategi manajemen yang mengarah untuk tersedianya tempat kerja yang aman.
2. Penerapan program keselamatan pekerjaan dan kesehatan ditempat kerja.

3. Pelatihan karyawan perusahaan untuk menjamin operasi yang selamat.
4. Penyediaan peralatan karyawan perusahaan berupa alat pelindung.
5. Penyediaan peralatan karyawan perusahaan berupa alat pelindungi diri perlengkapan keselamatan yang sesuai serta pelatihan yang tepat untuk menggunakan perlengkapan tersebut.
6. Menjamin bahwa semua perlengkapan dan mesin yang disediakan oleh perusahaan dirawat dengan baik agar dapat dipergunakan untuk menjamin keselamatan dan keseimbangan dan kesenambungan operasi.
7. Penyediaan sertifikat/ijin untuk karyawan perusahaan guna mengoperasikan semua peralatan menurut peraturan yang berlaku/ditetapkan.
8. Sertifikasi peralatan menurut peraturan perundang-undang yang berlaku.
9. Kepatuhan terhadap pedoman keselamatan, kebijakan dan prosedur kerja.
10. Kepatuhan terhadap semua Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

### **Camp Maintenance**

Bertugas untuk melakukan pengecekan terhadap peralatan yang dipakai oleh Rig yang digunakan seperti alat pengeboran material yang dipakai diletakan di camp maintenance dimana di cek sekali dalam perkerjaan yang telah dilakukan oleh Sr. Supervisor Maintenance dimana disini sangat diperlukan pengecekan oleh supervisor.

### **Supervisor Logistic**

Melakukan pemberian alat-alat yang dirasa akan diganti dimana para pengawas harus memerhatikan logistic yang masuk maupun keluar dari Rig

dimana logistic sangat perlu dilakukan untuk melakukan pengaman terhadap alat-alat yang dipakai agar keselamatan kerja dapat dicapai agar tidak adanya kecelakaan tugas supervisor logistic:

1. Mengecek alat yang dirasa diganti dan ditukar.
2. Melihat alat-alat yang tidak layak pakai.
3. Memerhatikan keselamatan para perkerja dan alat-alat keamanan.

### **Supervisor Personal (HRD)**

Bertugas dikantor melayani para karyawan juga semua yang ada berkaitan nya terhadap sumber daya manusia disini HRD bertugas untuk melayani penarikan tenaga kerja, gaji, perpanjangan kontrak karyawan personal, kontrark kerja lainnya yang kaitan terhadap HRD ini, malakukan pelatihan keselamatan kerja pada PT. Tridianatara Alvindo juga kaitan langsung terhadap berjalanya perusahaan.

### **Public Affair**

Melakuakan hubungan baik anantara karyawan dan para kerja dilapangan maupun di kantor dimana public Affair adalah hubungan anantara para perkerja lapangan kepada kantor pengecekan Rig langsung saja melakukan hunbungan memakai alat penghubung yang ada di PT. Tridiantara Alvindo.

### **Trasnport Coordinator**

Meghantarkan para kerja kelapangan memberikan Harahan sebelum mengantar para perkerja kelapangan disini transport dipakai oleh PT. Tridiantar Alvindo dalam melaksanakan perkerjaanya juga biar para pekerja tidak lelah apabila sudah sampai ke lapang untuk melakukan perkerjaannya.